

IDE REFLEKSI MODUL

PPG GURU TERTENTU TAHUN 2025

Refleksi Diri – Modul Prinsip Pengajaran dan Asesmen

1. Kesadaran Baru yang Saya Dapatkan

Setelah mempelajari modul ini, saya menyadari bahwa pengajaran yang efektif bukan hanya soal menyampaikan materi, tetapi tentang **merancang pengalaman belajar** yang bermakna dan berpihak pada murid.

Saya semakin paham pentingnya **keterpaduan antara tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan asesmen**, bukan berjalan terpisah.

2. Perubahan Pandangan Saya tentang Peran Guru

Saya sebelumnya melihat asesmen sebagai alat mengukur hasil akhir, tetapi kini saya memahami bahwa asesmen adalah bagian dari proses belajar — sebagai **alat refleksi dan umpan balik**, baik untuk siswa maupun guru.

Peran guru bukan hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi sebagai **perancang strategi belajar dan fasilitator perkembangan siswa secara menyeluruh**.

3. Hal yang Akan Saya Terapkan dalam Praktik Mengajar

- Saya akan mulai dengan **merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur**, lalu menyusun aktivitas dan asesmen yang konsisten dengan tujuan tersebut.
 - Saya akan menggunakan **asesmen formatif secara rutin** di tengah pembelajaran, misalnya dengan pertanyaan pemantik, jurnal refleksi siswa, dan rubrik proyek.
 - Saya juga akan menyusun **beragam instrumen asesmen** untuk menyesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa.
-

4. Tantangan yang Saya Hadapi

Tantangan utama saya adalah **menyusun asesmen autentik yang sesuai dengan karakteristik siswa saya**, serta menyelaraskan dengan kurikulum yang berlaku. Saya juga masih perlu belajar **memberikan umpan balik yang konstruktif dan tidak hanya bersifat benar-salah**.

5. Komitmen Pengembangan Diri

Saya berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi saya dalam:

- Merancang **strategi pembelajaran yang adaptif dan reflektif**,
- Menerapkan prinsip **asesmen sebagai pembelajaran (assessment as learning)**,
- Menjadi guru yang **fleksibel dan berpihak pada potensi setiap anak**.

Refleksi Diri – Modul Pembelajaran Sosial Emosional (PSE)

1. Kesadaran Baru yang Saya Dapatkan

Setelah mempelajari modul ini, saya menyadari bahwa **kemampuan sosial dan emosional siswa** sangat menentukan keberhasilan mereka dalam belajar, bahkan sama pentingnya dengan kemampuan akademik.

Pembelajaran bukan hanya soal transfer pengetahuan, tetapi juga tentang **membantu siswa mengenal diri, mengelola emosi, membangun relasi, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab**.

2. Perubahan Pandangan Saya tentang Tugas Guru

Sebelumnya saya fokus pada penyampaian materi dan pencapaian target kurikulum. Namun, setelah memahami PSE, saya sadar bahwa **guru juga berperan sebagai pembimbing emosi dan panutan sikap sosial bagi siswa**.

Guru perlu menciptakan iklim kelas yang aman, inklusif, dan penuh empati — bukan sekadar ruang belajar, tetapi juga ruang tumbuh.

3. Hal yang Akan Saya Terapkan dalam Praktik Mengajar

- Membuka pembelajaran dengan **aktivitas pembangun suasana emosional** seperti check-in perasaan atau refleksi singkat.
- Memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat, mendengar temannya, dan belajar menyelesaikan konflik secara sehat.
- Menanamkan nilai-nilai seperti **empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial** melalui kegiatan pembelajaran dan keteladanan saya.

- Menyisipkan PSE ke dalam pembelajaran lintas mata pelajaran — misalnya melalui diskusi tokoh, studi kasus, atau proyek berbasis masalah sosial.
-

4. Tantangan yang Saya Hadapi

Saya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki latar belakang keluarga dan sosial yang mendukung perkembangan emosional mereka.

Tantangan saya adalah bagaimana **menyikapi perbedaan karakter, regulasi emosi, dan dinamika relasi antar siswa** secara adil dan konstruktif.

Selain itu, saya perlu lebih **melatih diri untuk mengelola emosi pribadi** agar tidak reaktif saat menghadapi perilaku siswa yang menantang.

5. Komitmen Pengembangan Diri

Saya berkomitmen untuk:

- Terus belajar menjadi guru yang **empatik dan reflektif**,
- Membangun **hubungan positif dengan siswa**,
- Melatih keterampilan sosial-emosional saya sendiri, karena PSE **dimulai dari guru yang sadar diri dan peduli terhadap kesejahteraan siswa**.

Refleksi Diri – Modul Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

1. Kesadaran Baru yang Saya Dapatkan

Setelah mempelajari modul ini, saya mendapatkan kesadaran bahwa **setiap anak memiliki hak yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai potensinya**, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus.

Saya menyadari bahwa keberadaan ABK di kelas bukanlah hambatan, melainkan **kesempatan untuk memperkuat empati, keadilan, dan diferensiasi dalam pembelajaran**.

2. Perubahan Pandangan Saya tentang Kelas Inklusif

Sebelumnya saya merasa tidak percaya diri menangani anak berkebutuhan khusus karena kurang pengetahuan dan pengalaman. Tapi kini saya memahami bahwa **dengan strategi, kolaborasi, dan pendekatan yang tepat, guru reguler pun bisa menciptakan kelas yang**

ramah ABK.

Saya juga memahami bahwa keberhasilan pendidikan inklusif bukan bergantung pada anak, tapi pada **kesiapan dan kemauan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran**.

3. Hal yang Akan Saya Terapkan dalam Praktik Mengajar

- Melakukan **identifikasi awal dan observasi** sederhana untuk memahami kebutuhan dan kekuatan setiap siswa.
 - Menerapkan prinsip **Universal Design for Learning (UDL)** agar pembelajaran bisa diakses oleh semua siswa, termasuk ABK.
 - Bekerja sama dengan **guru pendamping khusus (GPK), orang tua, dan tenaga profesional lainnya** untuk mendukung perkembangan siswa.
 - Menggunakan **diferensiasi konten, proses, dan produk**, serta menghindari label atau perlakuan diskriminatif terhadap ABK.
-

4. Tantangan yang Saya Hadapi

Tantangan terbesar saya adalah **kurangnya pengalaman langsung** dalam menangani siswa dengan kebutuhan khusus spesifik seperti autisme, ADHD, atau tunanetra.

Selain itu, saya juga merasa perlu belajar lebih banyak tentang **adaptasi asesmen dan komunikasi alternatif** untuk siswa yang memiliki hambatan komunikasi atau kognitif.

5. Komitmen Pengembangan Diri

Saya berkomitmen untuk:

- Terus belajar tentang **karakteristik ABK dan strategi pembelajaran yang sesuai**,
- Menumbuhkan **sikap positif dan inklusif** dalam berinteraksi dengan semua siswa,
- Menjadi guru yang **melihat potensi, bukan kekurangan**, dan **memfasilitasi pembelajaran yang adil dan setara**.